

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Yayasan SMP Nurul Amal Palembang, yang mana sekolah ini berlokasi di jalan Gresik/Slada No. 1628, RT. 32 9 Ilir Timur II, Palembang.

#### **1. Sejarah SMP Nurul Amal Palembang**

SMP Nurul Amal Palembang merupakan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Nurul Amal bernama SLTP Nurul Amal Palembang, terdaftar tanggal 29 April 1981 NO. 293/1081 SK Menteri pada tanggal 11 Agustus 1985 No. 75/1.11/I/1985. diakui tanggal SK Kakanwil 17 Desember 1990 Nomor. 1996 No. 126/1.11/F/1996. SMP Nurul Amal mendapatkan piagam pada tanggal 24 Maret 1997 dengan Nomor Piagam A.11.995 (U), berikut ini merupakan nama urutan piagam SMP Nurul Amal Palembang, antara lain; Sekolah Menengah Umum Swasta dengan status terdaftar, Sekolah Lanjutan Umum Tingkat Pertama (SMP) Swasta dengan status diakui, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta SLTP dengan status disamakan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan status Terakreditasi B (Baik) dan yang terakhir sampai sekarang disebut dengan nama SMP Nurul Amal Palembang dengan status B (Baik) dan instansi yang mengeluarkan atas nama Ketua BANN-S/M Provinsi Sumatera Selatan Drs. H. Muhammad Sahidin. SMP Nurul Amal Palembang dengan status yayasan bukan milik pribadi, tetapi milik masyarakat secara sosial. Pengurus Yayasan Nurul Amal Palembang adalah

alumni-alumni pendidikan, yang pertama dipimpin oleh Bapak H. Mardian, tetapi setelah beliau wafat diteruskan oleh Bapak Drs. H. Ali Latief, Bapak Drs. H. Usman Madjidin, Drs. H. A. Rivai, M.Ed., Dr. Sarmudin Leobis, M.Epid, H. Iskandar, S.Pd. M.Si., Hendri Saladin, SE, ME dan saat ini dalam bidang pendidikan sedang dipimpin oleh Bapak Drs. Zainal Arifin, M.Si.

**Tabel 3. 1**  
**Profil Sekolah**

<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>			
Nama Sekolah	:	SMP Nurul Amal Palembang	
NPSN	:	10609551	
Jenjang Pendidikan	:	SMP	
Status Sekolah	:	Swasta	
Alamat Sekolah	:	Jl. Gresik/Selada No. 127 Rt. 21c	
RT/RW	:	21	/ 0
Kode Pos	:	30113	
Kelurahan	:	9 Ilir	
Kecamatan	:	Ilir Timur III	
Kabupaten/Kota	:	Kota Palembang	
Provinsi	:	Sumatera Selatan	
Negara	:	Indonesia	
Posisi Geografis	:	-2	Lintang
		104	Bujur

*Sumber: TU SMP Nurul Amal Palembang Tahun 2023*

## **2. Visi dan Misi SMP Nurul Amal Palembang**

a. Visi SMP Nurul Amal Palembang adalah: “Mewujudkan SMP Nurul Amal dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan”.

b. Misi SMP Nurul Amal Palembang adalah:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan.
- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 5) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gela Narkoba).
- 6) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
- 7) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### 3. Sarana dan Prasarana SMP Nurul Amal Palembang

#### a. Kepemilikan Tanah

Luas tanah/persil seluruhnya yang dimiliki : 2000 M<sup>2</sup>

Status kepemilikan : Milik sendiri/ Hak Guna Bangunan

#### b. Sarana dan Prasarana

**Tabel 3. 2**  
**Sarana dan Prasarana SMP Nurul Amal Palembang**

No	Ruang Atau Bangunan	Jumlah	Keadaan
1.	R. Teori/Kelas	6	Baik
2.	R. Lab IPA	1	Baik
3.	R. Lab Komputer	1	Baik
4.	R. Perpustakaan	1	Baik
5.	R. Kepala Sekolah	1	Baik
6.	R. Guru	1	Baik
7.	R. TU	1	Baik
8.	R. UKS	1	Baik
9.	R. Osis/Pramuka	1	Baik
10.	R. Koperasi	1	Baik
11.	R. Aula	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	R. Satpam	1	Baik
14.	R. Yayasan	1	Baik
15.	Kasir/Keungan	1	Baik
16.	Toilet/WC Guru	2	Baik
17.	Toilet/WC Siswa	5	Baik

18.	Lapangan Olahraga	1	Baik
19.	Komputer TU/Laptop	2	Baik
20.	Kursi/meja tamu	1 set	baik

*Sumber: TU SMP Nurul Amal Palembang Tahun 2023*

Sarana dan prasarana di SMP Nurul Amal di Palembang telah selesai dan sangat bagus untuk pengalaman yang terus bertambah. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan siswa dapat ikut maju dengan mudah. Siswa akan dapat berkonsentrasi lebih baik dalam kegiatan pembelajaran jika kelas atau ruangnya tertata, nyaman, dan bersih.

Selain itu terlihat dari adanya perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca buku diwaktu kosong atau meminjam buku diwaktu proses pembelajaran berlangsung. Serta terpantau adanya beberapa laboratorium yang bisa digunakan oleh siswa dalam memperoleh informasi ataupun percobaan-percobaan baru. Selain dari itu ada beberapa ruangan yang mendukung fasilitas yang ada di sekolah ini.

#### **4. Keadaan Guru SMP nurul amal Palembang**

Jumlah seluruh guru yang ada sebanyak 16 guru, terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Tidak Tetap (GTT) dan PNS PDK dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Data Guru SMP Nurul Amal Palembang**

No	Nama	NIP/NIY	Gol	Jabatan	Ket
1.	Rio Ristandi, S.Pd	2020120069	GTY	GTY	Kepsek
2.	Jumarlis Adewijaya, S.Pd	2020120013	GTY	GTY	Wakasek/ Guru Mapel
3.	Mahrim, S.Pd	196902172007011000	III/d	PNS/DPK	Guru Mapel/K.A Lab Multimedia
4.	Dewi Asma, S.Pd	197610152008012000	III/d	PNS/DPK	Guru Mapel/Kep. Perpus/ Piket
5.	Kamandaka, S.Pd	2020120011	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket/W.kls
6.	Urai Nurul Azmi, S.Pd	2020120012	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket/W.kls
7.	Resti Amelia Tiara, S.Pd	2020120010	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket/W.kls
8.	Maya Anggraini, S.Pd	202112001	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket/W.kls

9.	Pika Dian Mayang Sari, S.Pd	2021120017	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket/W.kls/ P.Osis
10.	Rika Savitri, S.Pd	2020120009	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket/W.kls
11.	Indra Wandaka, S.Pd	2021120018	GTY	GTY	Guru Mapel
12.	Kamelia, S.Pd	-	GTY	GTY	Guru Mapel/ Piket
13.	Ayu Andini Sukmana, M.Pd	-	GTY	GTY	Guru Mapel
14.	Eha Rizky Projustitia, S.Pd	2020120014	GTY	GTY	Guru BK/Piket
15.	Feni Yunita, S.Pd	2020120005	PTY	PTY	TU/Guru TIK
16.	Marlin Ariansyah, S.Pd	2020120015	PTY	PTY	Bendahara BOS/TU
17.	Oktarina	-	PPT	PPT	Petugas SPP
18.	Elly	-	PPT	PPT	Kebersihan
19.	Arifin	-	PPT	PPT	Satpam

*Sumber: TU SMP Nurul Amal Palembang Tahun 2023*

Dapat disimpulkan bahwa di SMP Nurul Amal Palembang memiliki tenaga pendidik yang cukup, baik yang telah menjadi PNS maupun yang masih berstatus honorer. Untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran

dengan baik, maka peran ketenaga kerjanya yang harus dipersiapkan, baik dari kepemimpinannya, peran guru mata pelajaran yang ahli dibidangnya maupun pegawai lainnya. Dengan adanya ini sekolah dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran atau proses belajar dapat terlaksana dengan baik, sehingga bisa mencapai arah pembelajaran yang diinginkan.

### 5. Keadaan Siswa SMP nurul amal Palembang

**Tabel 3. 4**  
**Data Siswa SMP Nurul Amal Palembang**

Nama Rombel	KLS	Jumlah Peserta Didik			Wali Kelas	Kurikulum
		L	P	J		
VII 1	7	14	13	27	Urai Nurul.A, S.Pd	K.Merdeka
VII 2	7	12	14	26	Ayu Andini.S, M.Pd	K.Merdeka
VIII 1	8	19	10	29	Kamandaka, S.Pd	K-13
VIII 2	8	14	15	29	Kamelia, S.Pd	K-13
IX 1	9	20	8	28	Indra Wandaka, S.Pd	K-13
IX 2	9	17	10	27	Rika Safitri, S.Pd	K-13
Total		96	70	166		

*Sumber: TU SMP Nurul Amal Palembang Tahun 2023*

Berikut data siswa laki-laki maupun perempuan di setiap tingkatan pendidikan di SMP Nurul Amal Palembang beserta wali kelas dan kurikulum yang digunakan. Jumlah keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan adalah 166 orang.

## B. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Sumber Data

Pemeriksaan kualitatif deskriptif yang berbeda digunakan dalam eksplorasi ini. Instrumen dasar teknik eksplorasi kualitatif ini digunakan untuk mengkaji keadaan artikel biasa. Pemeriksaan purposive dan snowball sampling digunakan untuk pemeriksaan informasi. Teknik triangulasi (gabungan) pengelompokan, pemeriksaan informasi induktif/subyektif, dan hasil eksplorasi kualitatif lebih menonjolkan makna dibandingkan pembangkitan.<sup>1</sup>

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan subjektif ini adalah penelitian yang menghasilkan informasi yang memukau dari subjek dan saksi yang tidak seluruhnya ditetapkan dan diperkenalkan melalui penggambaran informasi tersebut, mengatur kata-kata atau istilah-istilah yang diperoleh selama eksplorasi dengan praktis tidak dapat diukur dan di perhitungkan.

Tujuan penelitian ini gunanya untuk mengetahui sumber datanya.<sup>2</sup> Para peneliti dalam penelitian ini mencari dan mengumpulkan data dari dua sumber:<sup>3</sup>

#### 1. Data primer

Seperti disampaikan Umi Narimawati, informasi penting adalah data yang diperoleh dari sumber awal. Baik dokumen ini maupun kumpulan informasi ini tidak dapat diakses. Sumber harus digunakan untuk memperoleh data ini. Data yang dikumpulkan langsung dari orang yang kita

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), Cet. 7. hlm. 15.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 94

gunakan untuk mengumpulkan informasi atau data atau dari pihak yang kita jadikan objek penelitian, seperti melalui wawancara atau dalam bahasa lain responden.<sup>4</sup>

Dari data ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Nurul Amal Palembang, serta siswa siswa kelas VII-IX yang mengalami remedial teaching.

## 2. Data sekunder

Sugiyono mengartikan data sekunder sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya dari orang lain atau catatan. Informasi yang memenuhi kebutuhan informasi primer disebut informasi sekunder. Eksplorasi ini memanfaatkan artikel buku harian sebagai informasi opsional.<sup>5</sup>

Data ini diperoleh dari buku referensi, jurnal, dokumen-dokumen sebagai penguat hasil laporan yang diteliti yang berkaitan dengan remedial teaching dalam memperkuat pembahasan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam tahap pengumpulan data penelitian ini. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dapat disesuaikan dengan kondisi di lokasi penelitian. Karena

---

<sup>4</sup> Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008), hlm. 98.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402.

memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, Sugiono menekankan, prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi merupakan langkah utama menuju interaksi. Tanpa mengetahui sistem ragamnya, penyelidikan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kaidah data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>6</sup>

### 1. Observasi

Menurut Fuad dan Sapto, persepsi dalam penilaian abstrak merupakan metodologi penting yang dapat dilakukan. Persepsi atau observasi langsung terhadap suatu benda, kondisi, keadaan, teknik, atau perilaku merupakan strategi observasi yang digunakan.<sup>7</sup>

Jenis observasi yang digunakan oleh para ahli adalah persepsi anggota. Partisipan dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok orang yang dianggap mempunyai pemahaman mendalam terhadap pokok bahasan yang dibahas. Observasi yang peneliti lakukan langsung di lapangan sambil mengamati aktivitas siswa merupakan metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian.

Peneliti dapat langsung mengumpulkan data di lapangan dengan observasi penelitian ini. Permasalahan ini dilaksanakan agar dapat melihat seberapa baik pelaksanaan remedial di SMP Nurul Amal Palembang.

---

<sup>6</sup> Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): hlm. 4-5.

<sup>7</sup> Fuad, Anis & Sapto Kandung, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 11.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi partisipan. Partisipan disini adalah individu atau sekelompok orang yang dianggap mempunyai informasi atau pemahaman yang mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian yang diperoleh melalui observasi yang peneliti lakukan langsung dilapangan sambil mengamati aktivitas siswa.

Dalam pengamatan penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data di lapangan secara langsung. Pengamatan yang dilakukan ini untuk melihat pelaksanaan remedial teaching yang di terapkan di SMP Nurul Amal Palembang.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan tatap muka antara dua orang untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara secara mendalam, maksudnya secara mendalam yaitu peoses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan atau Memperoleh data yang lengkap melalui tanya jawab.

Peneliti mewawancarai IW selaku guru PAI serta AART, MARN, MI, MA, MRS, ADP, MAGAD, MH, SAS, WAR, MRR, MRAP, MRA, JP, MI, PP, RD, RK, AHI, AAZ, FN, GA, MR, MAAH, MA, MSA, MKN,

---

<sup>8</sup> Sugiono,2016. *Op. Cit*, hlm. 231.

MRR, NS, RK, selaku siswa siswi SMP Nurul Amal Palembang yang terlibat dalam proses remedial teaching guna untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan remedial teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan remedial teaching tersebut.

### 3. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto, dokumentasi merupakan sumber informasi pilihan yang diperlukan dalam penelitian. Seorang peneliti menuntut agar pemeriksaannya siap. Lebih lanjut, studi dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan terorganisir yang diedarkan oleh perkumpulan yang menjadi objek eksplorasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan oleh analis untuk mencari informasi dan foto yang tersusun. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil SMP Nurul Amal Palembang, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, serta foto yang berkaitan dengan pelaksanaan remedial teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Nurul Amal Palembang dan data lainnya yang diperlukan peneliti.

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biken, analisis data adalah proses mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit yang dapat dikelola,

---

<sup>9</sup> Fuad, Anis & Sapto Kandung, *Op. Cit*, hlm. 16.

mencari pola, mencari tahu apa yang paling penting, apa yang telah dipelajari, dan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Investigasi informasi subjektif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Untuk itu, Nasution menuturkan, penyidikan dimulai sejak mencari tahu dan memahami permasalahan, sebelum terjun ke lapangan, hingga penyusunan hasil eksplorasi.<sup>11</sup>

Miles dan Huberman mengatakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Miles dan Huberman memahami bahwa latihan pemeriksaan informasi subjektif diselesaikan secara intuitif dan tidak pernah berhenti sampai selesai. Berikutnya adalah strategi penyelidikan informasi intuitif menurut Miles Huberman, yaitu:<sup>12</sup>

#### 1. Reduksi data

Mengurangi banyaknya informasi berarti membuat catatan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang pokok, mencari topik dan contoh, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, penurunan data akan memberikan gambaran yang masuk akal, dan memudahkan para ahli untuk mengumpulkan informasi mengenai data yang berbeda.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh informasi yaitu melalui guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan proses reduksi data untuk

---

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 336.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 337-345.

memudahkan peneliti melakukan penelitian. Peneliti meringkas, memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dalam pelaksanaan remedial teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Penyajian ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.<sup>13</sup>

Data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan rencana pelaksanaan remedial teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang.

## 3. Peningkatan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, sampai pada kesimpulan dan konfirmasi adalah tahap akhir dalam menyelidiki informasi subjektif. Jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan informasi berikutnya, tujuan mendasarnya akan berubah. Terlepas dari itu, diharapkan bahwa tujuan yang ditetapkan pada tahap awal ditegakkan oleh bidang

---

<sup>13</sup> Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, "*Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 289.

kekuatan yang sah dan ketika para ahli mengunjungi kembali lapangan untuk mengumpulkan data, maka tujuan yang ditetapkan adalah tujuan yang kuat (solid).

Dengan demikian penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Penelitian melakukan penarikan kesimpulan mengenai pelaksanaan remedial teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang.